

Pembuatan Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Melalui Program Pawon Simbok Untuk Mencegah Stunting di Puskesmas Kramat

Nora Rahmanindar*, Juhrotun Nisa, Meyliya Qudriani

Prodi DIII Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

Email: nora.rahma@poltektegal.ac.id

Abstrak– Kejadian gizi kurang, gizi buruk dan stunting terjadi karena pola asuh ibu balita yang kurang baik, nutrisi pada 1000 hari kehidupan tidak seimbang sehingga anak balita tersebut kekurangan zat gizi kronis. Serta tidak kesesuaian pemberian makanan sesuai umur bayi dan balita. Pawon simbok merupakan demo memasak makanan pendamping ASI sesuai umur balita. Inovasi ini terus di lanjutkan sampai ibu yang punya balita mengerti cara pemberian makanan sesuai umur, serta penurunan angka gizi kurang, gizi buruk dan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kramat. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Makanan Bayi dan anak (PMBA) Melalui Program Pawon Simbok Untuk Mencegah Stunting Di Puskesmas Kramat agar dapat mengurangi kejadian Stunting pada balita. Maka kami akan melakukan praktik pemberian makanan pada bayi dan anak serta pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan gizi pada balita.

Kata Kunci: Pembuatan Makanan Bayi dan Anak, Stunting

Abstract– The incidence of malnutrition, malnutrition and stunting occurs due to poor parenting styles of toddlers' mothers, the nutrition in 1000 days of life is not balanced so that the children under five are chronically malnourished. And there is no appropriateness of feeding according to the age of infants and toddlers. Pawon simbok is a demonstration of cooking complementary foods for breastfeeding according to the age of toddlers. This innovation continues until mothers with toddlers understand how to give food according to age, and reduce the number of malnutrition, malnutrition and stunting in the working area of the Kramat Puskesmas UPTD. In connection with this, it is necessary to increase knowledge about feeding babies and children (PMBA) through the Pawon Simbok Program to Prevent Stunting at Kramat Puskesmas in order to reduce the incidence of stunting in toddlers. So we will carry out the practice of feeding infants and children as well as health education to increase knowledge about stunting and nutrition in toddlers.

Keywords: Making Baby and Child Food, Stunting

1. PENDAHULUAN

Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan *stunting*. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan *stunting*, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih. *Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pemberian makan yang tidak tepat mengakibatkan masih cukup banyak anak yang menderita kurang gizi. Fenomena “gagal tumbuh” atau *growth faltering* pada anak Indonesia mulai terjadi pada usia 4-6 bulan ketika bayi diberi makanan tambahan dan terus memburuk hingga usia 18-24 bulan. Kekurangan gizi memberi kontribusi 2/3 kematian balita. Dua pertiga kematian tersebut terkait dengan praktek pemberian makan yang tidak tepat pada bayi dan anak usia dini.

Wilayah kerja Puskesmas Kramat data *stunting* tahun 2017 sebanyak 0,44%, tahun 2018 sebanyak 0,25 ini mengalami penurunan, tahun 2019 sebanyak 3%. Kejadian gizi kurang, gizi buruk dan stunting tersebut terjadi karena pola asuh ibu balita yang kurang baik, nutrisi pada 1000 hari kehidupan tidak seimbang sehingga anak balita tersebut kekurangan zat gizi kronis. Serta tidak kesesuaian pemberian makanan sesuai umur bayi dan balita. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Makanan Bayi dan anak (PMBA) Melalui Program Pawon Simbok Untuk Mencegah Stunting Di Puskesmas Kramat agar dapat mengurangi kejadian Stunting pada balita.

Berdasarkan hal tersebut kami akan melakukan praktik pemberian makanan pada bayi dan anak serta pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan gizi pada balita.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini berisi langkah dalam melakukan penelitian, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

2.1 Khayalak sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai balita stunting yang berjumlah 30 orang, pelaksanaan pada tanggal 13-14 November 2020 melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan ijin kegiatan melalui kepala Puskesmas Kramat, dilakukan pendataan sasaran dan tahap pelaksanaan. Dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara aktif untuk memberikan penyuluhan. Sebanyak 2 mahasiswa akan menyampaikan penyuluhan kepada ibu dengan materi asupan pola makan, pola asuh, ASI Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat, cara pembuatan makanan bayi dan anak.

2.2 Metode Kegiatan

Metode awal yang dilakukan yaitu dengan pembuatan makanan bayi dan anak, penyuluhan asupan pola makan, pola asuh, ASI Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat.

2.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam menyelesaikan masalah yang ada dimasyarakat khususnya yang berhubungan dengan pembuatan makanan bayi dan anak untuk mencegah stunting, penyuluhan tentang stunting, asupan pola makan, pola asuh, ASI Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat. Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu balita yang mempunyai stunting di Puskesmas Kramat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis melalui interview dan observasi melalui wawancara dan observasi kepada mitra yaitu Puskesmas Kramat, berdasarkan hasil analisis tersebut, tim mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita stunting serta bias mempraktikkan cara pembuatan makanan bayi dan anak, pola asuh, Asi Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat sehingga meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu untuk menurunkan stunting pada balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen dan melibatkan mahasiswa dengan jumlah 30 orang ibu balita yang mempunyai anak stunting di wilayah kerja Puskesmas Kramat. Dilakukan tahap persiapan yaitu ijin kegiatan melalui kepala Puskesmas Kramat serta melakukan pendataan jumlah ibu balita yang mempunyai anak stunting. Tahap Pelaksanaan dilakukan pembagian kuesioner untuk mengetahui tentang stunting, pemberian makanan pada bayi dan anak, Asi Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat, mempraktikkan cara memasak makanan bayi dan anak, memberikan penyuluhan tentang asupan pola makan, pola asuh, ASI Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat. Di lakukan pembagian kuesioner kembali untuk mengetahui tentang stunting, pemberian makanan pada bayi dan anak, Asi Eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pembuatan Makanan Bayi Dan Anak (Pmba) Melalui Program Pawon Simbok Untuk Mencegah Stunting Di Puskesmas Kramat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu untuk membuat makanan bayi dan anak, ASI Eksklusif, Pola asuh, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap ibu yang mempunyai balita stunting agar bisa memberikan nutrisinya sesuai dengan tahapan umur pemberian makanan, ibu paham cara memasak makanan yang bergizi, ibu mengetahui tentang ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pelayanan Anak Gizi Buruk. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011
Supariasa, dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Kedokteran: ECG, 2002
Krisnansari. Nutrisi dan Gizi buruk. Mandala of Health. Volum 4 nomor 1. Januari 2010
Ratih Sulistyoningih, 2012. Evaluasi program pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal terhadap perbaikan status gizi balita kecamatan pontianak timur tahun 2012.